

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi seperti saat ini menuntut perusahaan untuk bersaing secara bebas. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan harus siap dari segala aspek perencanaan dan pengendalian persediaan, mulai dari persediaan bahan baku hingga produk jadi, sampai pelayanan ke tangan konsumen. Perusahaan dalam proses produksi sampai ke tangan konsumen harus memperhatikan biaya yang dikeluarkan, pemenuhan pesanan dan ketepatan waktu pengiriman menjadi aspek yang penting untuk menarik minat konsumen membeli lagi produknya.

PT. Indospring Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi *spare part* otomotif yang berlokasi di Jln. Mayjend Sungkono No. 10 Gresik, sangat terkenal di Indonesia dan luar negeri, PT. Indospring Tbk mempunyai empat *plan*, tiga *plan* sudah berdiri lama dan satu baru dibangun. Produk yang dihasilkan yaitu *leaf spring* dan *coil spring*. Meskipun produk yang dihasilkan hanya dua, namun tipe dari masing-masing produk tersebut sangat banyak. Luas perusahaan yang kecil menjadi permasalahan saat ini, pihak perusahaan harus memikirkan perencanaan dan pengendalian persediaan di *warehouse* tidak menumpuk dan tetap memenuhi permintaan dari konsumen. Perusahaan memproduksi produk *leaf spring* maupun *coil spring* berdasarkan pesanan konsumen, meskipun demikian perlu diketahui pesanan tersebut bersifat *representatif order*. Sementara itu, PT. Indospring Tbk dalam menjual produk sampai ke tempat konsumen memperhatikan total biaya yang dikeluarkan pada gudang produk jadi dengan memperhatikan besarnya pesanan konsumen yang optimal. Jumlah pesanan dan biaya transportasi akan mempengaruhi biaya total akan menjadi pertimbangan dalam menentukan harga jual produk. Semakin banyak jumlah pesanan dan semakin jauh jarak tempat konsumen akan besar pula harga jual sampai ke tempat konsumen.

Dalam penelitian ini, berkaitan dengan bagian akhir rantai pasok yaitu *warehouse* dan konsumen. *warehouse* sangat penting untuk kelangsungan rantai pasok, berfungsi untuk menyimpan, baik menyimpan bahan baku dan produk jadi perusahaan, maupun barang yang sudah dibeli oleh konsumen untuk penyimpanan

sementara. Produk yang disimpan sudah siap dipasarkan dalam jumlah yang besar, tetapi belum dilakukan proses pengemasan. Selain itu berfungsi untuk memperluas bisnis perusahaan. Selama ini konsumen dalam metode EOQ klasik hanya boleh memesan satu jenis produk (Hakim, 2003), kasus tersebut mungkin mudah untuk diterapkan pada perusahaan yang hanya memproduksi satu jenis produk. PT. Indospring Tbk merupakan jenis perusahaan yang memproduksi banyak jenis *spare part*, metode EOQ klasik akan sulit diterapkan untuk memenuhi permintaan konsumen, karena memiliki keterbatasan seperti hanya satu *item* barang (produk) yang diperhitungkan, kebutuhan (permintaan) setiap periode diketahui (tertentu), barang yang dipesan diasumsikan dapat segera tersedia atau tingkat produksi barang yang dipesan berlimpah (tak terhingga), dll. Sedangkan, Metode EOF (*Economic Order Frequency*), pihak konsumen sekali melakukan pemesanan akan memesan dengan jumlah banyak dengan jenis berbeda-beda, sehingga memperkecil biaya transportasi, hal ini dikarenakan biaya pemesanan yang terlibat termasuk biaya pergudangan dan biaya transportasi.

Para pemasok setiap melakukan pengiriman bahan baku ke perusahaan harus tepat waktu, pengiriman barang harus sesuai jumlah pesanan. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan komunikasi antara pemasok, perusahaan dan konsumen agar semua proses berjalan dengan baik. Untuk meminimalkan biaya persediaan metode yang digunakan yaitu EOQ (*Economic Order Quantity*). Metode EOQ adalah setiap melakukan pembelian bahan baku menimbulkan biaya yang paling rendah, tetapi tidak mengakibatkan kekurangan bahan. Adisaputro dalam Septi, (2010).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Berapakah biaya total yang harus dikeluarkan oleh PT. Indospring Tbk gudang produk jadi dengan memperhatikan besarnya pesanan konsumen yang optimal tanpa mengakibatkan konsumen tersebut kekurangan produk yang dibutuhkan oleh instansi/perusahaan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui frekuensi pesanan yang optimal pada model EOF.
2. Mengoptimalkan total biaya yang dikeluarkan PT. Indospring Tbk dengan memperhatikan jumlah pesanan.
3. Membandingkan total biaya persediaan menggunakan metode EOQ klasik dengan EOF.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang diperoleh adalah :

1. Bagi perusahaan, dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dan mengambil keputusan dalam menentukan total persediaan barang, biaya-biaya yang dikeluarkan selama pemrosesan pesanan di *warehouse* produk jadi, mengetahui kuantitas pemesanan yang optimal oleh konsumen.
2. Dapat dijadikan bahan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pemesanan produk berbagai jenis tidak hanya satu.

1.5 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada *warehouse* dan *shipping* di PT. Indospring Tbk. Produk yang diamati adalah *coil spring*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada PT. Indospring Tbk tidak memperhatikan kepentingan konsumen PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis bahan bakar yang digunakan untuk semua jenis truk adalah sama, yaitu solar dengan harga Rp.6.900.
2. Jenis palet yang digunakan berukuran sama.
3. Jumlah forklift, gerobak dan pekerja adalah tetap.
4. Selama proses penelitian lokasi tata letak *warehouse* tidak mengalami perubahan.